

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan kelapa sawit setiap hari akan menghasilkan tandan buah segar ( TBS ) yang dimana setelah dipanen wajib segera diangkut dari tempat penampungan hasil ( TPH ) ke pabrik supaya bisa segera diolah TBS yang tidak rusak diolah bisa membentuk minyak dengan kadar asam lemak bebas ( *FFA/free fatty acid* ) yang tinggi. Kadar asam lemak bebas yang tinggi berdampak pada kualitas minyak CPO ( *crude palm oil* ) tak baik (Pahan, 2006). Maka pengangkutan TBS kelapa sawit harus dilaksanakan paling lambat delapan jam sesudah panen (Lubis, 2008)

Kelancaran proses pengangkutan tandan buah segar ( TBS ) dari tempat penampungan hasil ( TPH ) menjadi suatu tujuan utama bahwa peran dari seorang kontraktor penting dalam menjalankan pengoperasian dump truk karena peran kontraktor sebagai jasa penawaran penggunaan dump truk ke pihak perusahaan dan perusahaan membayar imbalan pembayaran sewa dump truk untuk mengangkut tandan buah segar ( TBS ). adapun syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan pengoperasian dump truk adalah harus memenuhi surat perjanjian kerja ( SPK ), tujuan terbitnya SPK adalah untuk perjanjian awal kesepakatan awal dari kedua pihak yaitu dari pihak kontraktor dan pihak perusahaan untuk menentukan harga jasa sewa dump truk, didalam SPK sudah terdaftar harga sewa angkut Dump truk (Dahayu & Budhisulistiyawati, 2020).

Di Indonesia menggunakan dump truk sebagai alat angkut material, barang sembako, tandan buah segar (TBS) dll. Di jaman sekarang kendaraan dump truk lebih banyak digunakan untuk mengangkut tandan buah segar (TBS) dari TPH menuju ke Pabrik kelapa sawit. Dump truk banyak sekali memiliki variasi ukuran bak untuk kepuasan konsumen dalam memilih ukuran bak dump truk sesuai keinginan dan kebutuhan aktivitas alat untuk mengangkut suatu bahan khususnya di bidang perkebunan kelapa sawit untuk mengangkut tandan buah segar (TBS) dari tempat penampungan hasil (TPH) menuju pabrik kelapa sawit. Dengan berbagai kapasitas angkut yang dimiliki dump truk maka diperlukan pemilihan kapasitas angkutan dengan biaya angkut tandan buah segar (TBS) yang paling murah selain itu harus mengetahui juga berapa beban yang bisa diangkut oleh dump truk karena semakin besar kapasitas angkut TBS maka biaya angkutnya semakin rendah sehingga para kontraktor dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

Melalui penelitian ini dapat mengetahui kinerja alat angkut TBS dengan kapasitas angkut tertentu beserta biaya angkutnya dalam menggunakan Dump Truk dengan kapasitas tertentu.

## **1.2 Rumusan masalah**

Kegiatan angkut panen kelapa sawit yang di angkut adalah Tandan buah segar (TBS) dan frekuensinya setiap hari maka diperlukan pemilihan kapasitas angkutan yang besar dengan biaya murah.

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Mengetahui kinerja alat angkut tandan buah segar (TBS) dengan kapasitas angkut tertentu.
2. Mengetahui biaya angkut tandan buah segar (TBS) menggunakan dump truk dengan kapasitas angkut tertentu.

### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Sebagai acuan untuk mengetahui kinerja alat angkut tandan buah segar (TBS) dengan kapasitas angkut tertentu.
2. Sebagai acuan untuk mengetahui biaya angkut tandan buah segar (TBS) menggunakan dump truk dengan kapasitas angkut tertentu.